

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan pelaporan keuangan dunia akuntansi tidak asing lagi dimasa kini, dimulai dengan penerapan *International Financial Reporting Standards* (IFRS) yang dikembangkan oleh *International Accounting Standards Board* (IASB). Standar keuangan ini berfungsi untuk menyeragamkan prinsip akuntansi serta meningkatkan kualitas informasi laporan keuangan agar tujuan pelaporan tersebut tercapai. Informasi laporan keuangan dinilai berkualitas apabila informasi tersebut berguna bagi pengambilan keputusan berdasarkan penilaian sumber daya dan kondisi entitas pelaporan (IASB 2010).

Selain standar akuntansi, perkembangan pelaporan keuangan juga terjadi dari sisi teknologi. Kemajuan teknologi mendorong semua perusahaan untuk menghasilkan representasi digital, dari mulai laporan keuangan, pajak dan laporan bisnis lainnya. Meskipun, keuntungan dari penggunaan *web-based* masih belum jauh berbeda dari *paper based*, karena informasi hanya dirubah menjadi digital.

Setiap perusahaan memiliki sistem informasi yang berbeda, sehingga hasilnya memiliki output dengan format data yang berbeda. Selama ini pelaporan keuangan yang memiliki format digital yang beragam contohnya HTML, PDF, MS Excel, sehingga proses pengelolaan data dan pendistribusian informasi tidak menjadi seragam pula. Format ini juga tidak menawarkan semantic yang cukup untuk memungkinkan menganalisa laporan keuangan secara otomatis. Akibatnya, untuk memproses data tersebut membutuhkan waktu yang lebih lama dan biaya pun juga meningkat.

XBRL hadir untuk mengatasi permasalahan tersebut. XBRL merupakan bahasa elektronik untuk data bisnis dan keuangan yang merevolusi pelaporan bisnis di dunia (Asadizeidabadi, 2012). XBRL berkerja dengan membuat suatu tanda “tag” yang dapat diidentifikasi atau tanda pengenal pada setiap data. Adapun kegunaannya untuk mempermudah data bisnis dan keuangan agar dapat dipertukarkan, dibandingkan dan digunakan tanpa adanya kendala bahasa dan standar akuntansi. Manfaat XBRL dari segi biaya juga sudah pernah dibahas dalam jurnal Masnadi, 2014, yang menyatakan bahwa adopsi XBRL berpengaruh positif terhadap efisiensi dalam bidang IT.

Beberapa penelitian terdahulu mengungkapkan bahwa XBRL dapat mengurangi asimetri informasi melalui peningkatan transparansi informasi. Yoon et al (2011) menunjukkan bahwa adopsi XBRL menyebabkan tingkat pengungkapan informasi yang lebih tinggi dan mengurangi asimetri informasi di

pasar saham Korea, terutama untuk perusahaan besar. Kim et al (2012) menemukan bahwa pelaporan XBRL memberikan informasi yang relevan bagi pasar modal dengan meningkatkan transparansi informasi perusahaan dan mengurangi risiko dan asimetri informasi. Hasil ini konsisten dengan penelitian milik Hao et al (2014) yang menyatakan bahwa XBRL memberikan pengungkapan informasi yang lebih besar dan berkualitas tinggi untuk mengurangi asimetri informasi. Mahardika dan Harahap (2016) juga mengungkapkan bahwa pengadopsian XBRL dapat menurunkan asimetri informasi di pasar modal karena XBRL akan mempengaruhi kecepatan pemrosesan informasi di pasar modal.

XBRL akan memberikan kemampuan untuk mengakses data secara elektronik dan terus menerus sehingga akan meningkatkan ketepatan waktu informasi keuangan (Bovee et al. 2002; Bonson, 2009). Ketika ketepatan waktu meningkat, efisiensi proses pengambilan keputusan akan meningkat (Dipiazza dan Eccles, 2002). Manfaat lain dari XBRL adalah meningkatnya akurasi dari perkiraan para analis. Hal ini ditunjukkan dari penelitian yang dilakukan oleh Liu et al pada tahun 2014 yang menyatakan adanya hubungan positif secara signifikan antara kewajiban mengadopsi XBRL di Amerika Serikat dengan akurasi perkiraan dari analis perusahaan. Lain halnya dengan penelitian Liu et al, hasil penelitian Dhole et al (2015) justru menemukan bahwa penggunaan XBRL di Amerika Serikat memberikan penurunan komparabilitas. Adanya tambahan taksonomi yang berbeda membuat laporan keuangan sulit di komparasikan. Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa tampaknya tidak

ada perubahan dalam relevansi nilai laba setelah pra adopsi, sehingga menunjukkan bahwa penggunaan XBRL tampaknya tidak membuat laporan keuangan lebih informatif. Adapun kekurangan dari penelitian ini yakni sempitnya periode tahun yang diteliti.

Implementasi XBRL juga berpengaruh terhadap hal lain, seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Shan dan Troshani (2016), implikasi XBRL dan IFRS terhadap biaya audit. XBRL dianggap dapat merepresentasikan standar teknologi untuk meningkatkan kegunaan IFRS. Mereka menemukan bahwa XBRL memiliki pengaruh negatif terhadap biaya audit terutama pada perusahaan dengan ukuran yang besar. Namun, penelitian ini memiliki kekurangan, yakni sampel yang digunakan hanya perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek di China.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Wang et al (2014) XBRL membantu pemilik perusahaan yang akan bertindak sebagai alat pengawasan eksternal perusahaan dalam membuat keputusan yang lebih sesuai dan konsekuen terhadap peningkatan performa perusahaan. Penelitian ini juga memisahkan perusahaan kedalam bentuk BUMN dan non BUMN di China, yang hasilnya non BUMN menunjukkan peningkatan yang lebih baik pada periode setelah pengadopsian dibandingkan dengan BUMN.

Penelitian tersebut kemudian dimodifikasi oleh Wanaputra dan Harahap (2018) dengan menggunakan sampel lain dari perusahaan yang ada di India, serta menghilangkan salah satu variabel struktur kepemilikan. Hasil dari

penelitian tersebut, adopsi XBRL di India memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja akuntansi yang didukung oleh adanya kinerja pada masa lalu perusahaan tersebut, serta tingkat pertumbuhan pendapatan perusahaan yang naik dari tahun ke tahun. Pengaruh XBRL pada kinerja pasar juga meningkatkan ekspektasi pasar terhadap perusahaan-perusahaan di India dan dapat menarik investor lebih banyak lagi, baik dari dalam maupun dari luar negeri. Adapun keterbatasan pada penelitian ini adalah jumlah sampel yang terbatas, hanya pada 100 perusahaan dengan kapitalisasi besar, serta terbatas pada sektor komersial dan industri saja.

Implementasi XBRL di Indonesia terhitung cepat. Pada tahun 2013, Bursa Efek Indonesia (BEI) membuat taksonomi yang kemudian di sosialisasikan pada tahun berikutnya. Penggunaan XBRL diwajibkan di quarter ketiga pada tahun 2015. Hanya sedikit perusahaan yang mendapat kesempatan untuk mencoba sukarela. Namun, menurut Ramani, Sadewa, dan Andriani (2015) taksonomi XBRL di Indonesia tidak konsisten dengan PSAK No. 101 tentang penyajian laporan keuangan syariah, karena perusahaan yang berbasis sharia akan menemukan kesulitan, terutama dalam mencatatkan akun dana syirkah (dana musharaka). Dengan demikian, efek penggunaan XBRL di Indonesia dalam meningkatkan kualitas pelaporan keuangan masih terus diteliti.

Adapun hasil penelitian kewajiban adopsi di Indonesia yang pernah dilakukan oleh Zamroni dan Aryani (2018), mengatakan bahwa kewajiban penggunaan XBRL pada tahun pertama di Indonesia belum memberikan pengaruh yang signifikan terhadap informasi keuangan dilingkungan pasar

saham. Hal ini dikarenakan, file taxonomi XBRL di Indonesia terbatas pada elemen laporan keuangan saja, untuk file pengungkapan belum diaplikasikan. Hasil dari penelitian ini menjadi evaluasi Bursa Efek untuk menyelesaikan taxonomi yang konsisten dengan PSAK. Penelitian ini memiliki keterbatasan sampel yang sedikit serta jangka waktu penelitian yang pendek.

Berdasarkan pemaparan latar belakang dan hasil penelitian terdahulu yang beragam, penulis ingin memberikan kontribusi dengan menganalisa pengaruh adopsi XBRL lebih dalam terhadap kinerja keuangan dan kinerja pasar pada perusahaan yang ada Indonesia. XBRL diharapkan dapat mempengaruhi kualitas informasi dan transparansi laporan keuangan pada perusahaan di Indonesia, oleh karena itu analisa dilakukan dengan mengukur berbasis akuntansi, menggunakan *Return of Asset* (ROA) dan mengukur kinerja pasar dengan menggunakan *Market to Book* (MB).

## 1.2 Ruang Lingkup Masalah

Pada penelitian ini, ruang lingkup yang di analisa merupakan data Laporan Keuangan yang berkonsentrasi pada perusahaan di Indonesia untuk menguji pengaruh penggunaan XBRL. Data-data tersebut yang kemudian menjadi bahan bagi penulis untuk menyimpulkan hipotesis dari variabel yang akan di uji. Sesuai dengan tujuan dari penelitian ini, data sampel yang digunakan dari laporan tersebut akan terbagi dua yakni tahun 2009 – 2014 untuk meneliti pengaruh

sebelum pengadopsian, dan tahun 2015 – 2020 untuk meneliti setelah pengadopsian.

### **1.3 Identifikasi Masalah**

Adapun identifikasi masalah yang dipaparkan pada penelitian ini antara lain:

1. Banyaknya format laporan keuangan yang beredar, seperti HTML, PDF, MS Excel yang membuat informasi sulit dipertukarkan;
2. Kurangnya efektifitas dalam pengolahan informasi;
3. Adanya informasi tumpang tindih dalam pelaporan yang diakibatkan, tidak adanya sistem konsolidator dalam pelaporan.

### **1.4 Perumusan Masalah**

Berdasarkan paparan diatas, maka rumusan masalah yang dapat dibahas sebagai berikut:

1. Apakah adopsi XBRL berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan di Indonesia?
2. Apakah adopsi XBRL berpengaruh terhadap kinerja saham perusahaan di Indonesia?

### **1.5 Pembatasan Masalah**

Masalah yang terdapat pada penelitian ini yaitu mengenai :

1. Perusahaan yang pernah masuk ke dalam Indeks KOMPAS 100 selama tahun 2009 – 2020.
2. Perusahaan yang mempublikasikan Laporan Keuangan Tahunan untuk periode 31 Desember tahun 2009 – 2020.
3. Data yang tersedia lengkap untuk menilai kinerja perusahaan dan kinerja saham pada periode 31 Desember tahun 2009 – 2020.

### **1.6 Tujuan Penelitian**

Pada rumusan masalah yang telah ditentukan, adapun tujuan dari penelitian ini antara lain :

1. Mengetahui dampak adopsi XBRL terhadap kinerja keuangan perusahaan di Indonesia.
2. Mengetahui dampak adopsi XBRL terhadap kinerja saham perusahaan di Indonesia.

### **1.7 Manfaat Penelitian**

Dengan tujuan tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan

Meningkatkan pemahaman dan memberikan bukti empiris kepada manajemen perusahaan terkait pengadopsian XBRL dan dampaknya terhadap performa perusahaan.

2. Bagi investor



Memberikan bukti empiris kepada investor terkait dampak pengadopsian sistem XBRL terhadap performa perusahaan sehingga hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan keputusan investasi.

### 3. Bagi Regulator

Memberikan bukti empiris terkait dampak pengadopsian sistem XBRL terhadap performa perusahaan, sehingga dapat dijadikan bahan evaluasi dan perencanaan produk di masa depan.

### 4. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai referensi studi terhadap XBRL. Selain itu berguna sebagai pengembangan riset selanjutnya.

## 1.8 Sistematika Penulisan

Penelitian ini secara umum dibagi menjadi lima bagian penulisan yang secara sistematis diuraikan sebagai berikut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Memuat penjelasan singkat mengenai latar belakang penulis dalam membuat penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode dan sistematika penelitian.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Menjelaskan mengenai teori-teori yang terkait dalam penulisan penelitian, yakni XBRL, penilaian kerja perusahaan dan tata kelola perusahaan. Selain itu, terdapat penelitian-penelitian terdahulu berupa jurnal maupun artikel masa lalu sebagai landasan pengembangan penelitian.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini menjabarkan penjelasan secara detail mengenai metode penelitian yang digunakan penulis, populasi dan sampel yang akan digunakan, kriteria dan metode pemilihan sampel, metode pengumpulan data, dan hipotesis yang disusun dalam penelitian ini.

### **BAB IV : HASIL PENELITIAN**

Pada bab ini akan dijabarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh penulis berdasarkan metode yang digunakan sebelumnya.

### **BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Menjabarkan kesimpulan atas hasil penelitian dari penjabaran bab-bab sebelumnya beserta dampaknya terhadap perusahaan di Indonesia. Selain itu, terdapat penjelasan keterbatasan penelitian beserta saran untuk pengembangan penelitian di masa depan yang terkait dengan topik penelitian.